

**PENGARUH KOMITE AUDIT, REPUTASI AUDITOR, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

ABDA' HILMI AL HAFIDZ

NIM. 21108040088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025/2026**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, REPUTASI AUDITOR, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

ABDA' HILMI AL HAFIDZ
NIM. 21108040088

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

SOFYAN HADINATA, S.E., M.Sc., Ak.,CA

NIP.198511212015031005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-808/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KOMITE AUDIT, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDA' HILMI AL HAFIDZ
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040088
Telah diujikan pada : Senin, 04 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a45fa9003423

Ketua Sidang

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED



Valid ID: 6a3ddaa1e0520

Penguji I

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED



Valid ID: 6a3ddce24e62c

Penguji II

Egha Ezar Jumaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED



Valid ID: 6a4df78fd72af

Yogyakarta, 04 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abda' Hilmi Al Hafidz
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

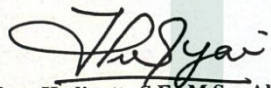
Nama : Abda' Hilmi Al Hafidz
NIM : 21108040088
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 April 2026
Pembimbing


Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA
NIP. 198511212015031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abda' Hilmi Al Hafidz

NIM : 21108040088

Program Studi : Akuntansi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag*" adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 11 April 2026


METERAI
TEMPEL
BB9ANX364604544

Abda' Hilmi Al Hafidz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abda' Hilmi Al Hafidz
NIM : 21108040088
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberi kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag*”

Beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 11 April 2026



Abda' Hilmi Al Hafidz

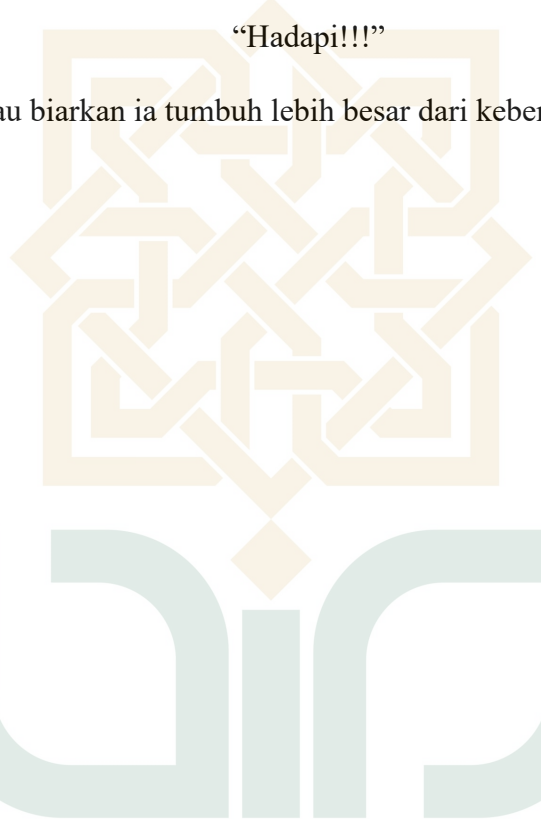
HALAMAN MOTTO

“Masalah tidak akan pernah lelah menunggu”

“Tetapi waktu kita habis untuk menghindar”

“Hadapi!!!”

“Atau biarkan ia tumbuh lebih besar dari keberanianmu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

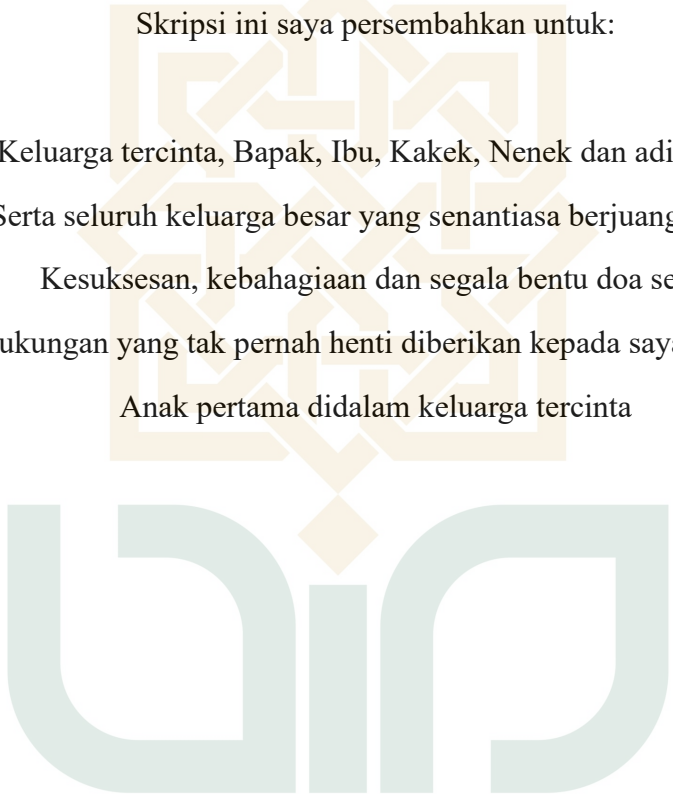
HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Kakek, Nenek dan adik saya
Serta seluruh keluarga besar yang senantiasa berjuang untuk
Kesuksesan, kebahagiaan dan segala bentuk doa serta
Dukungan yang tak pernah henti diberikan kepada saya selaku
Anak pertama didalam keluarga tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat serta hidayahNya, alhasil peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag*”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Maka itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.Ak., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasehati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar, Ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh Pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan Ikhlas memberi dorongan dan doa, alhasil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pacar saya yang selalu ada dan tak henti-hentinya memberi semangat dan dukungan serta bantuan baik tenaga, pikiran, materi maupun moral kepada penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat dan semua elemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan dari awal hingga akhir semester.

Semoga Allah memberi barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan Rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 13 Maret 2026

Penyusun,



Abda' Hilmi Al Hafidz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori	16
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Model Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44

D. Definisi Operasional Data	45
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran umum objek penelitian	56
B. Analisis Statistik Deskriptif	60
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN	82
B. IMPLIKASI	83
C. KETERBATASAN.....	83
D. SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	56
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	57
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Data Panel	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian	42
------------------------------------	----



ABSTRAK

Studi ini tujuannya mengujikan pengaruh komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Studi ini memakai data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan serta pelaporan audit perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel, menciptakan 107 perusahaan dengan total 642 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *fixed effect*. Hasil penelitian memperlihatkan secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh pada *audit report lag*. Secara parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan, komite audit, reputasi auditor, dan *leverage* tidak memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Temuan ini menandakan perusahaan berskala besar dengan profitabilitas tinggi relatif menuntaskan proses audit lebih cepat. Sebaliknya, keberadaan komite audit dengan latar belakang keuangan, penggunaan jasa auditor *Big Four*, dan tingkat utang perusahaan tidak terbukti mempercepat atau memperlambat durasi penyelesaian audit.

Kata kunci: *Audit Report Lag*, Komite Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *leverage*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit committee, auditor reputation, firm size, profitability, and leverage on audit report lag in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2024 period. This study uses secondary data obtained from annual financial reports and audit reports of the companies. The purposive sampling method was used to select the sample, resulting in 107 companies with a total of 642 observations. The data analysis technique employed is panel data regression with a fixed effect model. The results show that simultaneously, all independent variables have an effect on audit report lag. Partially, firm size and profitability have a negative and significant effect on audit report lag. Meanwhile, the audit committee, auditor reputation, and leverage show no significant effect on audit report lag. These findings indicate that large-sized companies with high profitability tend to complete the audit process faster. Conversely, the presence of an audit committee with a financial background, the use of Big Four auditor services, and the company's debt level are not proven to accelerate or delay the audit completion duration.

Keywords: Audit Report Lag, Audit Committee, Auditor Reputation, Firm Size, Profitability, Leverage

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menguji dan meneliti situasi finansial perusahaan. Laporan ini berisi catatan mengenai aktivitas usaha suatu entitas selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan investor, kreditor, dan pemasok dalam memutuskan sesuatu. Kecepatan dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan ciri penting dari laporan tersebut. Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan aktivitas perusahaan di masa depan (Suryadi, 2021).

Salah satu aspek terpenting dari proses pasar modal adalah penerbitan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan jadwal peraturan. Pengamanan ini diterapkan untuk memastikan keamanan investor dan calon investor. Oleh karena itu, ketepatan waktu pengajuan laporan keuangan dipantau secara ketat oleh regulator dan pihak-pihak terkait lainnya. Batas waktu pengajuan laporan keuangan merupakan poin utama dari perhatian ini. Untuk memastikan bahwa perusahaan publik mengajukan laporan keuangan tepat waktu, otoritas pasar modal seperti Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) di Indonesia dan negara-negara lain telah menetapkan tenggat waktu (Fujianti & Satria, 2020).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menyatakan bahwa para pemangku kepentingan harus dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan pandangan yang tidak bias tentang situasi keuangan perusahaan dan untuk mengevaluasi stabilitas, profitabilitas, dan kinerjanya. Manajer, kreditor, dan investor dapat menggunakan laporan ini sebagai landasan untuk pengembangan strategi, perencanaan investasi, dan penilaian risiko berkat informasi yang akurat, relevan, dan terkini. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan sangat menetapkan akuntabilitas dan efektivitas perusahaan (Promika & Astuti, 2024).

Akuntan publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK wajib mengaudit dan menyusun laporan keuangan tahunan untuk perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan tersebut mencerminkan profesionalisme auditor, dengan batas waktu maksimal 90 hari setelah penutupan tahun buku. Laporan keuangan yang wajib disampaikan meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan opini audit. Dalam upaya menjaga transparansi dan tanggung jawab di perusahaan publik, BAPEPAM-LK berwenang untuk mengenakan denda kepada mereka yang tidak memenuhi persyaratan ini (Nanda dkk., 2022).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan investor kehilangan kepercayaan kepada perusahaan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mencerminkan kualitas dan keandalan

informasi yang diberikan. Semakin lama suatu laporan keuangan ditunda maka semakin dipertanyakan keabsahannya (Anastasya, 2022).

Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerapkan banyak peraturan, praktik keterlambatan penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah menjadi masalah sistemik yang berulang. Fakta bahwa emiten telah mematuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan yang diaudit untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2019, dikonfirmasi oleh pemberitahuan resmi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada Agustus 2020. Meskipun tenggat waktu diperpanjang hingga 30 Juli 2020, 30 perusahaan, yang mewakili 4% dari 751 emiten yang seharusnya melakukan pengungkapan, masih belum mematuhi. Perusahaan-perusahaan ini, kemudian dikenai sanksi tegas berupa peringatan tertulis III dan denda finansial total Rp 4,5 miliar (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Kejadian serupa yang melibatkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan terjadi pada tahun 2020. Sebanyak 96 organisasi (88 perusahaan yang terdaftar di bursa dan 8 reksa dana) tidak menyampaikan laporan keuangan mereka pada tanggal yang ditentukan, menurut Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan persentase kecil dari 780 perusahaan yang terdaftar di bursa, yaitu 31 Mei 2021. Keterlambatan ini terjadi meskipun telah adanya relaksasi batas waktu yang diatur dalam surat keputusan direksi BEI. Sebagai konsekuensi atas ketidakpatuhan tersebut, BEI telah menjatuhkan sanksi peringatan tertulis I kepada seluruh entitas yang

terlambat, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan bursa mengenai sanksi (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Tren ini tidak berhenti, sebagaimana ditunjukkan oleh pengumuman BEI saat 2022 mengenai kepatuhan untuk tahun buku 31 Desember 2021. Dari 785 perusahaan, ternyata 91 perusahaan tercatat masih belum dapat menyampaikan laporan keuangan auditan mereka tepat pada batas waktu 9 Mei 2022, dan kembali menerima sanksi Peringatan Tertulis I (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Konsistensi masalah ini makin menguat dengan data terbaru tahun 2023 untuk laporan keuangan periode 31 Desember 2022. Meskipun BEI telah mencabut kebijakan relaksasi dan meningkatkan sanksi menjadi peringatan tertulis II disertai denda sejumlah Rp 50 juta per perusahaan, masih terdapat 61 dari 858 yang terlambat menyampaikan laporan mereka sebelum batas waktu 2 Mei 2023 (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Data terbaru untuk periode 31 Desember 2023 justru memperlihatkan eskalasi masalah bersignifikan. Pengumuman BEI tahun 2024 mencatat bahwa dari 950 emiten dan efek tercatat, terdapat 137 entitas yang gagal memenuhi batas waktu 1 April 2024, jumlah tertinggi dalam lima tahun terakhir, dan menyebabkan mereka dikenai peringatan tertulis I (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Kekhawatiran yang sama kembali terkonfirmasi pada periode terakhir tahun 2024, dimana dari 992 emiten dan efek tercatat, masih terdapat 130 entitas yang gagal memenuhi batas waktu 8 April 2025, dengan

128 di antaranya dikenai peringatan tertulis I (Bursa Efek Indonesia, 2025). Yang lebih memprihatinkan adalah teridentifikasinya pola keberulangan (*repeat offenders*) pada sejumlah emiten yang secara konsisten muncul dalam daftar pelanggar dari tahun ke tahun. Data longitudinal selama enam tahun ini secara tegas mengonfirmasi bahwa *audit report lag* telah bertransformasi menjadi masalah struktural yang kronis dan resisten kepada berbagai intervensi kebijakan, baik yang bersifat relaksasi maupun pengetatan sanksi. Inkonsistensi dan ketidakefektifan kebijakan yang ada dalam menekan angka keterlambatan secara signifikan menjadikan fenomena ini sebagai topik yang sangat relevan dan kritis untuk diteliti lebih lanjut, guna mengidentifikasi faktor determinan yang sesungguhnya dan merumuskan solusi yang lebih komprehensif dan efektif bagi regulator, emiten, dan profesi audit.

Dalam pengukuran ketepatan waktu, digunakan konsep *audit report lag* atau yang juga disebut *audit delay*. Kedua istilah tersebut mengacu pada hal yang sama, yakni jumlah hari antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan (seperti 31 Desember) dengan tanggal penandatanganan laporan auditor independen. Dari segi pengukuran, tidak ada perbedaan diantara keduanya baik *audit delay* maupun *audit report lag* dihitung berdasarkan jumlah hari yang diperlukan untuk menuntaskan proses audit sejak tanggal tutup buku hingga laporan audit diterbitkan. Perihal ini berarti, kedua istilah ini bisa digunakan secara bergantian untuk menerangkan durasi penyelesaian audit (Sari & Priyadi, 2021). Apabila keterlambatan penyelesaian laporan audit

melampaui batas waktu yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat menyebabkan tertundanya penerbitan laporan keuangan. Kondisi ini dapat menjadi indikasi adanya berbagai permasalahan dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. (Bagaskara dkk., 2023).

Studi mengenai *audit report lag* telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya, menurut Fujianti & Satria (2020) hasil studi mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas menjadi faktor yang mampu mempercepat waktu penerbitan laporan audit. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin cepat penyajian laporan keuangannya, karena perusahaan besar umumnya mempunyai sistem informasi dan teknologi yang lebih canggih dibandingkan perusahaan kecil. Perihal ini turut mendukung penguatan kontrol internal serta efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis Widyadhana dkk. (2024) disimpulkan bahwa dua faktor, yaitu reputasi auditor dan kepemilikan saham manajerial, terbukti secara signifikan dapat mempersingkat keterlambatan penyampaian laporan audit (*audit report lag*). Efisiensi ini terlihat pada perusahaan manufaktur barang konsumsi di BEI selama tahun 2020-2022. Keunggulan sumber daya dan prosedur dari auditor *Big Four*, serta keselarasan kepentingan yang tercipta dari kepemilikan saham manajerial, menjadi pendorong utama ketepatan waktu pelaporan. Sebaliknya, besarnya ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh yang berarti terhadap lamanya *audit*

report lag, menandakan faktor tata kelola internal dan kualitas auditor lebih menetapkan daripada sekadar skala perusahaan.

Berdasarkan penelitian Wrensiska & Indrati (2025) Ukuran perusahaan dan karakteristik komite audit terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap keterlambatan penyampaian laporan audit ketika penyebab keterlambatan penyampaian laporan audit diteliti. Data ini menunjukkan bahwa audit seringkali diselesaikan lebih cepat di perusahaan yang lebih besar dengan komite audit yang aktif. Keterlambatan laporan audit tidak dipengaruhi oleh profitabilitas atau utang, di sisi lain. Temuan ini menandakan kompleksitas struktur modal dan tingkat laba perusahaan bukanlah faktor utama yang memperpanjang durasi audit, melainkan efektivitas tata kelola perusahaan dan kemampuan sumber daya internal yang lebih berperan penting.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahdan dkk. (2023) dapat disimpulkan bahwa independensi komite audit dan ukuran firma audit secara signifikan mempengaruhi keterlambatan laporan audit ketika mempertimbangkan variabel-variabel yang memengaruhi keterlambatan laporan audit. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat independensi komite audit. Meningkatnya harapan akan kualitas audit yang lebih baik kemungkinan menjadi penyebabnya. Sedangkan, kontra dari ekspektasi umum, industri yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala besar (*Big Four*) justru mengalami

keterlambatan penyelesaian laporan yang lebih panjang. Di sisi lain, opini audit wajar tanpa pengecualian terbukti secara signifikan mempercepat penyampaian laporan, menandakan bahwa kondisi keuangan yang sehat dan bebas dari pengecualian mempermudah proses audit. Hasil yang menarik lainnya adalah ukuran komite audit tidak memperlihatkan pengaruh signifikan, mengisyaratkan bahwa aspek kualitas seperti independensi dan keahlian lebih krusial daripada sekadar jumlah anggota.

Selaras dengan beberapa temuan di atas, studi sebelumnya yang dilakukan Alsheikh & Alsheikh (2025), terungkap bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) terbukti secara signifikan memperpendek waktu penyelesaian laporan audit, menandakan perusahaan berskala besar mempunyai kemampuan untuk menuntaskan proses audit lebih cepat. Meskipun demikian, karakteristik komite audit yang mencakup ukuran komite dan keahlian finansial anggotanya ternyata tidak memberi pengaruh signifikan terhadap ARL. Di sisi lain, tingkat profitabilitas perusahaan memperlihatkan korelasi negatif signifikan dengan ARL, yang mengisyaratkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi relatif lebih efisien dalam menuntaskan proses audit. Sebaliknya, *leverage* justru memperpanjang durasi audit, mencerminkan bahwa kompleksitas yang menyertai tingkat utang yang tinggi memerlukan pemeriksaan yang lebih mendalam dan berdurasi lebih lama. Hasil lain, reputasi auditor yang diukur melalui afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik *Big Four* tidak memberi pengaruh signifikan terhadap percepatan proses audit.

Berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya, temuan yang berbeda justru diungkapkan oleh Chaker (2024) Hasil penelitiannya memperlihatkan ukuran perusahaan justru mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap ARL, yang berarti perusahaan dengan aset yang lebih besar relatif perlu waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan auditnya. Selaras dengan penelitian sebelumnya, *leverage* juga memperlihatkan hubungan positif signifikan terhadap ARL, yang merefleksikan bahwa kompleksitas struktur utang dapat memperpanjang proses audit. Sedangkan, profitabilitas yang diproksikan melalui ROA memperlihatkan hubungan negatif signifikan dengan ARL, yang mengisyaratkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mampu menyelesaikan audit lebih cepat.

Berdasarkan penelitian Sunarsih dkk. (2021) memperlihatkan terdapatnya pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Perihal ini menandakan perusahaan dengan total aset yang lebih besar justru perlu waktu audit yang lebih lama, diduga karena kompleksitas operasional dan cakupan audit yang lebih luas. Di sisi lain, profitabilitas dan komite audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, yang menandakan kinerja keuangan serta jumlah anggota komite audit tidak menjadi determinan utama dalam mempercepat penyelesaian laporan audit.

Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Amanah (2020), diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan

dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, sementara *leverage* berpengaruh positif signifikan. Sedangkan, komite audit, komisaris independen, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Temuan ini memberi dasar empiris bahwa tidak semua variabel *corporate governance* dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan audit.

Dalam suatu penelitian Fasha & Ratmono (2021) mengungkapkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Temuan ini menguatkan proporsi bahwa Kantor Akuntan Publik bereputasi besar (*Big Four*) mempunyai sumber daya dan insentif untuk menuntaskan audit secara lebih efisien, sehingga, memperpendek keterlambatan pelaporan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan efektivitas komite audit berpengaruh signifikan dalam mengurangi *audit report lag*, yang menegaskan peran penting mekanisme *corporate governance*.

Studi ini mengacu kepada studi yang dilakukan oleh Fujianti & Satria (2020), namun memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada studi ini, ditambahkan variabel reputasi auditor dan komite audit sebagai variabel independen. Studi ini dilaksanakan untuk memperkuat temuan dari penelitian terdahulu, dikarenakan penelitian terdahulu belum memberi kesimpulan yang konsisten.

Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tambahan guna mendapatkan hasil yang kredibel dari latar belakang dan beberapa penelitian

yang masih banyak kekurangan, sehingga dapat mengarahkan riset berikutnya yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Audit Report Lag*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan perusahaan diatas dan adanya variabel-variabel yang menurut peneliti mempengaruhi *audit report lag*, maka peneliti menganggap komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen dan *audit report lag* sebagai variabel dependen. Dalam merumuskan pertanyaan penelitian, studi ini mempertimbangkan pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*, pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*, pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* dan pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*.

Melihat dari penelitian terdahulu, banyak yang sudah melakukan riset terkait *audit report lag*, maka perlunya dilaksanakan penelitian lebih lanjut dengan harapan memperluas variabel-variabel yang bisa mempengaruhi *audit report lag*, maka peneliti menambahkan variabel reputasi auditor dan komite audit sebagai variabel independen. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka bisa dirumuskan pertanyaan penelitian yakni:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*.
2. Untuk memahami pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*.
3. Untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk memahami pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
5. Untuk memahami pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi ini diupayakan dapat memberi berbagai manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi riset berikutnya yang akan mengeksplorasi pengaruh komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit report lag*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan teori keagenan (*agency theory*) dan teori *dynamic capabilities* dengan menguji secara empiris pengaruh mekanisme tata kelola (komite audit dan reputasi auditor)

serta karakteristik keuangan perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*) terhadap ketepatan waktu pelaporan audit.

2. Manfaat Praktis

Diupayakan studi ini dapat berkontribusi yang berarti bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan. Bagi manajemen perusahaan, studi ini menjadi dasar dalam mengelola struktur keuangan secara strategis serta dalam menetapkan auditor yang mempunyai kredibilitas tinggi, demi mempercepat penyelesaian audit. Auditor pun memperoleh panduan yang bermanfaat untuk mengatur alokasi waktu dan meningkatkan efisiensi kerja berdasarkan kompleksitas entitas yang ditangani. Sedangkan, investor dan regulator mendapatkan landasan yang lebih kokoh dalam menilai kualitas serta keandalan informasi keuangan perusahaan, sehingga mampu mengambil keputusan secara lebih bijak dan tepat. Secara umum, studi ini mendukung terwujudnya pelaporan yang transparan, akuntabel, serta bernilai strategis dalam mendorong tata kelola industri yang lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Dengan adanya sistematika pembahasan skripsi yaitu untuk memberi gambaran terkait dengan penulisan. Sistematika pembahasan akan diterangkan lebih rinci sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu menerangkan mengenai latar belakang permasalahan yang muncul dalam penelitian, fenomena yang muncul dan urgensi dari

penelitian tersebut. Serta memberi gambaran terkait rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai, manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua menerangkan terkait landasan teori yang digunakan pada studi ini serta menerangkan konsep pada setiap variabel: *audit report lag*, komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Bab ini juga menampilkan kajian pustaka dari penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis yang dirumuskan dan diakhiri dengan model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga memberi informasi terkait dengan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian akan diterangkan lebih rinci seperti desain penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, definisi terkait variabel yang diambil, serta teknik dan alat statistik yang digunakan dalam pengolahan data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menampilkan hasil penelitian dan pembahasannya secara ringkas dan sistematis. Bagian ini memuat hasil pengolahan serta analisis data untuk merespon rumusan masalah dan mengujikan hipotesis yang telah diajukan. Selanjutnya hasil tersebut

diinterpretasikan dan dibahas secara komprehensif dan mengaitkannya pada teori serta penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab lima merupakan bagian penutup skripsi yang berisi kesimpulan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil analisis. Bab ini juga memuat keterbatasan penelitian, implikasi baik teoritis maupun praktis, serta saran yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi riset berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Studi ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak komite audit, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit report lag* pada sektor manufaktur yang tercatat di BEI selama tahun 2019 hingga 2024. Sampel penelitian mencakup 107 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2024, sehingga observasi penelitian berjumlah 642 observasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Perihal ini berarti perusahaan berskala besar dengan tingkat profitabilitas tinggi relatif menuntaskan proses audit lebih cepat, diperkuat oleh sistem pengendalian internal yang kuat dan motivasi untuk segera mengumumkan kinerja positif kepada publik. Sebaliknya, komite audit yang diukur dengan latar belakang pendidikan keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas komite audit tidak sekadar ditentukan oleh faktor akademis. Selain itu, *leverage* dan reputasi auditor juga tidak berpengaruh signifikan, tingginya rasio utang tidak memperlambat proses audit, dan penggunaan jasa KAP *Big Four* tidak selalu menjamin penyelesaian audit yang lebih cepat dibandingkan KAP *non-Big Four*.

B. IMPLIKASI

Temuan studi ini memberi implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil studi memperkuat teori keagenan (perusahaan besar dan menguntungkan tepat waktu lapor untuk mengurangi asimetri informasi) dan teori *dynamic capabilities* (pengelolaan sumber daya internal kunci efisiensi pelaporan). Secara praktis, manajemen perlu memperkuat pengendalian internal, teknologi informasi, dan stabilitas kinerja keuangan untuk mempercepat proses audit, sementara ukuran perusahaan dan profitabilitas bisa jadi indikator ketepatan waktu pelaporan serta dasar evaluasi kebijakan OJK dan BEI.

Adapun bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik, temuan bahwa reputasi KAP *Big Four* tidak selalu menjamin penyelesaian audit lebih cepat, sehingga menjadi bahan introspeksi untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengabaikan kualitas, sekaligus memperlihatkan KAP *non-Big Four* mampu bersaing dalam ketepatan waktu untuk terus mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme serta kapasitasnya.

C. KETERBATASAN

Studi ini mempunyai konsekuensi secara teoritis dan praktis yang tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Maka itu, keterbatasan tersebut hendaknya menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi untuk menciptakan penelitian yang lebih baik. Keterbatasan pada studi ini antara lain:

1. Fokus penelitian yang terbatas pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2024 mengakibatkan hasil studi ini tidak bisa digeneralisasi secara luas pada sektor industri lain yang mempunyai karakteristik berbeda.
2. Tingginya jumlah perusahaan yang gugur dalam proses seleksi akibat ketidaksesuaian dengan kriteria sampel menjadi keterbatasan tersendiri pada studi ini.
3. Kontribusi variabel independen pada studi ini terhadap *audit report lag* hanya sejumlah 49,3175%, dengan demikian masih terdapat 50,6825% faktor lainnya yang tidak masuk sebagai model penelitian namun berpengaruh terhadap *audit report lag*.

D. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberi beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak serta arahan bagi riset berikutnya:

1. Penelitian mendatang direkomendasikan untuk memperluas cakupan sampel tidak sekadar pada industri manufaktur, melainkan juga pada sektor industri lainnya seperti keuangan, properti, pertambangan, atau sektor jasa. Perihal ini tujuannya memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* serta memungkinkan dilaksanakannya analisis komparatif antar sektor.

2. Penggunaan proksi pengukuran yang lebih komprehensif perlu diterapkan, seperti mengukur komite audit dari aspek independensi, frekuensi rapat, jumlah anggota, atau indeks efektivitasnya. Sementara untuk profitabilitas dan *leverage*, bisa digunakan alternatif proksi lain seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, M., Alzebdieh, R., & Ballour, S. (2023). The Effect of Key Audit Matters on The Audit Report Lag: Evidence From Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 257–284. <https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2022-0245>
- Adesewa, R., & Promise, E. (2020). Audit Committee Attributes and Audit Report Lag of Quoted Industrial Companies in Nigeria. *Journal of Business and Management*, 22(5), 1–9. <https://doi.org/10.9790/487X-2205050109>
- Adrea, S. N. (2022). Affecting Factors of Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan auditing*, 9(Juli), 14–30. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i2.463>
- Afenya, M. S., Arthur, B., Kwarteng, W., & Kyeremeh, G. (2022). The Impact of Audit Committee Characteristics on Audit Report Time Lag: Evidence From Ghana. *Journal of Finance and Accounting*, 13(4), 1–11. <https://doi.org/10.7176/RJFA/13-4-01>
- Afifah, J., & Chariri, A. (2023). Auditor’s Reputation, Auditor’s Industry Specialization and Audit Report Lag: Testing the Role of Audit Committee as Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019 and 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Al-Qublani, A. A. M., Kamardin, H., & Shafie, R. (2020). Audit Committee Chair Attributes and Audit Report Lag in an Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 475–492. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p475>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Journal of Technopreneurshipon Economics and Business Review*, 1(2). <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Alkebsee, R. H., Habib, A., & Huang, H. J. (2022). The Gender Diverse Audit Committee and Audit Report Lag: Evidence From China. *Wiley Online Library, November 2020*, 314–337. <https://doi.org/10.1111/ijau.12278>
- Alshammari, M. K. (2024). Audit Committee Traits Impact on Audit Report Lag : Evidence From Non Financial Listed Entities. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 14(3), 134–144. <https://doi.org/10.22495/rgcv14i3p13>
- Alsheikh, A. H., & Alsheikh, W. H. (2023). Does Audit Committee Busyness Impact Audit Report Lag ? *International Journal of Financial Studies*, 11(48), 2–16. <https://doi.org/doi.org/10.3390/ijfs11010048>

- Alsheikh, W. H., & Alsheikh, A. H. (2025). Audit Opinion and Audit Report Lag : The Moderating Role of Sustainability Disclosure. *Journal of Business and Environmental Sciences*, 4(April), 146–161. <https://doi.org/doi.org/10.21608/jcese.2025.376157.1108>
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anastasya, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 45–57.
- Anggraini, N. S., & Budi, Y. A. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 493–504. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.637>
- Bagaskara, D., Petrol, & Hera. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(3), 626–644.
- Bhuiyan, B. U., Man, Y., & Lont, D. H. (2024). Audit Report Lag and The Cost of Equity Capital. *Journal Of Capital Markets Studies*, 8(2), 212–241. <https://doi.org/10.1108/JCMS-02-2024-0008>
- Bhuiyan, M. B. U., & D’Costa, M. (2020). The Extent of Audit Report Lag and Governance Mechanisms: Evidence From Islamic Banking Institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 28(1), 96–125. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2018-0107>
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020. 30(X).
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023. 2024(April).
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024. 2025.
- Chaker, I. (2024). Audit Report Lag and Cost of Equity Capital. *International Journal of Accounting, Finance, Auditing, Management & Economics*, 5(2), 392–407.

- Dehcheshmeh, S. S., Reza, H., Dehkordi, J., & Dehkordi, B. B. (2024). Characteristics of Corporate Governance , Audit Committee , and Audit Report Lag. *International Journal of Nonlinier Analysis and Applications*, 15(June 2023), 343–356. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22075/ijnaa.2023.31523.4657>
- Durand, G. (2019). The Determinants of Audit Report Lag: A Meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Endri, E., Dewi, S. S., & Pramono, S. E. (2024). The Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 0–12. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)
- Etienne, J. (2011). Compliance Theory : A Goal Framing Approach. *Law & Policy*, 33(3).
- Fasha, T. N., & Ratmono, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Reputasi Auditor, Spesialisasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Febrianti, S., & Sudarno. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size* terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Gazali, S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–18.
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan *Audit Report Lag* Terhadap Opini *Audit Going Concern*. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Haga, J., & Ittonen, K. (2025). Organizational Resilience of Audit Firms – Evidence From The Outbreak of The COVID-19. *Journal Of Applied Accounting Research*, 26(6), 244–270. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2023-0185>
- Handoko, B. L., Deniswara, K., & Nathania, C. (2019). Effect of Profitability, Leverage, Audit Opinion and Firm Reputation Toward Audit Report Lag. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(1), 2214–2219. <https://doi.org/10.35940/ijitee.A4787.119119>

- Jati, B. P., & Rofiqoh, I. (2025). The Effect of Financial Characteristics on Audit Report Lag With Leverage as Moderation. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(2), 7145–7159.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kaaroud, M. A., Mohd Ariffin, N., & Ahmad, M. (2020). The Extent of Audit Report Lag and Governance Mechanisms: Evidence From Islamic Banking Institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 70–89. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>
- Lajmi, A., & Mdallelah, Y. (2022). The Impact of Internal Corporate Governance Mechanisms on Audit Report Lag: Evidence From Tunisian Listed Companies. *EuroMed Journal Of Busines*, September 2021. <https://doi.org/10.1108/EMJB-05-2021-0070>
- Lala, C. E. H., Kalangi, L., & Wangkar, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 299–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.768>
- Mack, C., Koschnick, C., Brown, M., Ritschel, J. D., & Lucas, B. (2024). A panel Data Regression Model For Defense Merger and Acquisition Activity. *Journal of Defense Analytics and Logistics*, 8(2), 122–142. <https://doi.org/10.1108/JDAL-03-2024-0005>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1981), 1–15.
- Mitskinis, D., Drogalas, G., Nerantzidis, M., & Karagiorgos, A. (2022). Audit Committee and Audit Report Lag: A Literature Review. *International Conference on Business and Economics*, 2(1). <https://doi.org/10.12681/icbe-hou.5353>
- Mobarak, M., Taha, N., Melegy, M., El, A., & Melegy, H. (2021). Audit Committee Quality and Audit Report Lag : The Role of Mandatory Adoption of IFRS In Saudi Companies. *Contents Lists Available At Growing Science*, 7, 167–178. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.019>
- Musa, A., Yusuf, J., & Yahaya, O. A. (2025). Effect of The Audit Committee on Audit Report Timeliness : An Empirical Analysis In Emerging Markets. *Journal Of Accounting, Economics, and Finance Research*, 15(11), 917–964. <https://doi.org/https://doi.org/10.20121/jaeifr.v15i11.917>
- Nanda, A. A. A. D. N., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor

- Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 430–441.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2020). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.94>
- Pratikno, M. T., & Murtanto. (2023). The Effect of Financial Distress, Profitability, Leverage, Audit Committee, Independent Commissioner, and Audit Quality On Audit Report Lag. *International Conference on Management and Communicationn*, 2(1)
- Promika, A., & Astuti, B. (2024). Literatur Review: Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 646–654. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i2.1059>
- Rahaman, M., & Bhuiyan, B. U. (2025). Audit Report Lag and Key audit Matters In Australia. *International Journal of Disclosure and Governance*, 22(2), 532–554. <https://doi.org/10.1057/s41310-024-00251-6>
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh *Audit Tenure*, *Auditor Switching*, Reputasi Auditor, dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag*. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.7236>
- Sari, H. K., & Priyadi, M. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5(6), 1–17.
- Sari, R. Y. (2021). Pengaruh *Audit Tenure*, *Fee Audit*, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* (Sebelum dan Sesudah Penerapan Uu No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3177>
- Sasvinorita, A., & Meini, Z. (2020). The Effect of Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 232–241. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1039%0Ah> <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/1039/945>
- Senduk, R. S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 220–230. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49153>

- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *JURNAL ECONOMINA* Volume, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Shlash, Y. F. (2024). The Effect of Financial Leverage on The Delay In The Audit Report With The Company ' s Profitability as a Moderation Variable The Effect of Financial Leverage on the Delay In the Audit Report With The Company ' s Profitability as a Moderation Variable. *American Journal Of Business Practice*, 1(6). <https://doi.org/https://semantjournals.org/index.php/AJBP>
- Sijabat, P., & Atmini, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2020. *Reviu Akuntansin Keuangan, dan Sistem Informasi*, 1(2).
- Siregar, I. A. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.
- Sudrajat, Ishak, J. F., Sukmawati, M., & Syifa, M. N. (2020). The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Reputation and Institutional Ownership on Audit Report Lag. *The Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 36–40.
- Sulistiani, I., Priyono, N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(2), 119–129. <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i2.2960>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Mustafa*, 2(3), 43–56.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management David. *Strategic Management Journal is currently published by John Wiley & Sons*, 18(7), 509–533.
- Ukoma, A. P. (2020). The Effect of Audit Quality on Audit Report Lag of Industrial

- Goods Companies In Nigeria. *Journal of African Studies and Sustainable Development.*, 3(e), 2630–7073.
- Wafiyah, Q., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Dividend, Cash Holding* dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–24.
- Wahdan, D. M. A., Azzam, D. M. E. A., & Demiry, A. N. (2023). The Impact of Audit Committee Independence and Size on the Audit Report Delay : An Applied Study. *Jurnal Ilmiah Studi dan Penelitian Keuangan dan Administrasi*, 15(2).
- Wandrianto, R., Anugerah, R., Nurmayanti, P., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Riau, U. (2021). Karakteristik Komite Audit dan *Audit Report Lag*: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 325–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).
- Widyadhana, K. S., Oktrivina, A., & Ani, S. M. (2024). The Influence of Auditor Reputation , Firm Size , and Managerial Share Ownership on Audit Report Lag. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 7(2), 117–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/ijbam.v7i2.12> Abstrak
- Wijaya, A. S., Wiralestari, & Safelia, N. (2025). Effect of Leverage , Profitability , Audit Opinion , and Firm Size on Audit Report Lag : Empirical Evidence from Property and Real Estate Sector Companies. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(03), 1142–1152. <https://doi.org/https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i03.1956>
- Wrensiska, D., & Indrati, M. (2025). The Effect of Audit Committee , Profitability , Company Size , and Leverage on Audit Report Lag. *Journal Research of Social Science, Economics and Management*, 5(2), 3263–3278.
- Yahya, A. (2021). Determinan Audit Report Lag (Studi Empirik Pada Perusahaan Lq-45 Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 146–159. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.8384>
- Yeboah, E. N., Addai, B., Appiah, K. O., Yeboah, E. N., Addai, B., & Appiah, K. O. (2023). Audit Pricing Puzzle: Do Audit Firm Industry Specialization and Audit Report Lag Matter? *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2172013>
- Yuyanti, R., & Mulya, H. (2020). Effect Of Company Size, Audit Profitability, Leverage, and Audit Opinion on Audit Delay With Audit Quality as

Moderators (Empirical Study of Listed Mining Companies on The Indonesia Stock Exchange For The 2014-2018 Period). *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 361–369.
<https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i06.007>

Zanra, S. W., & Zubir. (2023). The Effect of Auditor Switching and Profitability on Audit Report Lag With The Audit Committee As A Moderating Variable. *International Journal Multidisciplinary Science*, 2(1), 13–21.

Zusraeni, N. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , *Audit Tenure* , Reputasi Auditor dan *Audit Fee* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 999–1010.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14492> e-ISSN